

## PENGARUH KECENDERONGAN MENGAMBIL RISIKO TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Oleh:

Annisa Nur Fitriyani<sup>1)</sup>, Hari Mulyadi<sup>2)</sup>, Kurjono Kurjono<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia  
<sup>1</sup>e-mail : annisnurfitriyani@upi.edu

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecenderungan mengambil resiko terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi dan pendidikan guru sekolah dasar. Populasi sebanyak 314 mahasiswa, semua subjek dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis sampel yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dan regresi linier sederhana. Semua data perhitungan menggunakan IBM SPSS v.25 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan mengambil resiko berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Besarnya pengaruh kecenderungan mengambil resiko terhadap intensi berwirausaha sebesar 52% sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci :** Kecenderungan Mengambil Resiko, Intensi Berwirausaha, Mahasiswa

### 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan dianggap sebagai unsur penting dari pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, dan menjadi salah satu kajian dalam penelitian di bidang akademis. Kewirausahaan menjadi jawaban untuk mengatasi permasalahan ekonomi, terutama untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Untuk itu perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan global dan regional, harus menghasilkan alumni yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berdaya saing tinggi dalam keahlian (skill) yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja untuk wirausaha yang handal. Purnomo dan Sofyan (2016) mengemukakan bahwa salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi pengangguran adalah dengan membekali lulusan lembaga pendidikan dengan keterampilan untuk menciptakan usaha mandiri yang sering disebut dengan wirausaha.

Hisrich, R.D. & Peters, M.P.(2008) mengemukakan "seseorang akan lebih siap dalam berwirausaha apabila memilikiniat berwirausaha". Maka untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor intensi berwirausaha pada mahasiswa. Menurut Kurjono (2018) *Intention is considered as an important factor that can be viewed from an individual, especially when we want to look back on the executed acts. In particular, entrepreneurial intention is defined as the intention or desire of a person to carry out an act of entrepreneurship. The process of finding information for the purpose of establishing a business should be based on independence, through certain to-be-taken steps and freedom.*

Katz dan Gartner (1988) mengemukakan bahwa intensi berwirausaha merupakan proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk

mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Menurut Gurbuz dan Aykol(2008) terdapat beberapa faktor yang dapat mementuk intensi seseorang untuk berwirausaha yaitu sifat wirausaha yang terdiri dari *need for achievement, self efficacy, risk taking propensity* dan sikap. Kemudian faktor kedua yaitu keterampilan wirausaha terdiri dari market awareness, cerativity, dan faktor demografi. Faktor demografi dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu gender, latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, usia yang akan mempengaruhi intensi berwirausaha. Salah satu faktor yaitu *risk taking propensity* mencerminkan kemampuan seseorang untuk menangani ketidakpastian dan kemauan untuk mengambil risiko kerugian.

Menurut Harnett dan Cummings (dalam Chen dkk.2012.hlm.5) *risk-taking propensity* adalah anggapan bahwa pengambil keputusan memiliki kecenderungan untuk mengambil atau menghindari tindakan yang dinilai berisiko. Beberapa karakteristik psikologis ditemukan dalam sejumlah studi sebagai determinan dari perilaku kewirausahaan seperti *need for achievement* (Gorman et al.,1997; Gerry et al.,2008), inisiatif dan kreativitas (Gorman et al., 1997; Gerry et al., 2008), kecendrungan mengambil resiko/*the propensity to take risk* (Hisrich & Peters, 1995; Gerry et al., 2008), kepercayaan diri dan *locus of control* (Gorman et al., 1997; Nishanta, 2008), *self-esteem* dan perilaku inovatif (Robinson et al., 1991), nilai-nilai yang dianut dan tujuan personal (Gorman et al., 1997) dan *leadership* (Gerry et al., 2008).

Kemudian didukung oleh Gu, J., Hu, L., Wu, J., & Lado, A. A(2018) menemukan bahwa kecenderungan pengambilan risiko berhubungan positif dengan intensi berwirausaha. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melihat apakah kecendeungan

mengambil risiko (*risk taking propensity*) yang tinggi akan meningkatkan intensi berwirausaha yang tinggi.

*Risk Taking Propensity* diukur dengan lima indikator yang diungkapkan oleh (Husna,2018;148) antara lain ; berkeyakinan positif bahwa situasi yang mengancam mengandung peluang untuk sukses, mendeteksi adanya kekuatan dan kesempatan dari situasi yang mengandung kelemahan dan ancaman, membuat perhitungan objektif (tidak emosional) tentang kekuatan dan kelemahan sebelum mengambil keputusan berisiko, menerima karena kemungkinan gagal dalam setiap keputusan, mengambil risiko sebagai bagian dari proses mencapai hasil yang diinginkan.

Intensi berwirausaha diukur melalui seberapa besar keinginan (*desire*) individu untuk memulai bisnis yang baru. Prediksi individu (*Self prediction*) mengacu pada seberapa besar kemungkinan untuk memulai bisnis tersebut dapat dilakukan dan gambaran tentang perilaku bisnis yang tampak dari individu. Dan yang terakhir ialah *Behavioral intention* dari seseorang untuk memulai atau mengembangkan usaha (Husna, 2018). Sama halnya yang diungkapkan oleh Davidsson (2016) intensi berwirausaha ditentukan oleh tiga komponen yaitu : 1) *Desire* (keinginan) seseorang untuk terlibat melakukan kegiatan bisnis. 2) *Plan* (rencana) untuk merumuskan langkah untuk merealisasikan ide dalam usaha. 3) *Act* (tindakan), menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengambil peluang usaha yang ada. Tindakan dapat berjalan dengan adanya *entrepreneurial skills* meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal (Mulyadi, Rahayu & Dian 2018).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatory di mana penelitian ini mengkaji keterkaitan sebab akibat antara 2 fenomena atau lebih dan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian untuk mengkaji antar variabel yang dihipotesiskan dengan menekankan pada pengujian teori yang melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dengan menggunakan prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi dan pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Populasi sebanyak 314 mahasiswa, semua subjek dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Peneliti mencari, membaca dan menganalisis penelitian – penelitian terdahulu terkait *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha.

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kecenderungan mengambil risiko dan intensi berwirausaha. Variabel kecenderungan mengambil risiko dalam penelitian ini terdiri dari 8 item pernyataan dan variabel

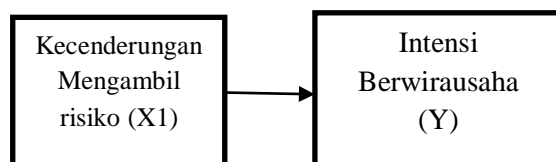
## 3. HASIL PENELITIAN

Pengambilan data penelitian kecenderungan mengambil risiko dan skala intensi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi dan pendidikan guru sekolah dasar. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *google form*, hal ini dikarenakan waktu penelitian dan kondisi di tengah pandemi saat ini, sehingga peneliti tidak dapat secara langsung menemui sebagian besar responden. Berikut kategorisasi data variabel kecenderungan mengambil risiko dengan intensi berwirausaha.

**Tabel 1 Kategorisasi Data Variabel Penelitian**

Variabel	Rentang	Kategori	Frekuensi	Presentase
Kecenderungan Mengambil Risiko	35-43	Rendah	60	19,11%
	44-52	Sedang	152	48,41%
	53-60	Tinggi	102	32,48%
<b>Total</b>			314	
Intensi Berwirausaha	37-49	Rendah	43	13,69%
	50-62	Sedang	182	57,96%
	63-75	Tinggi	89	28,34%
<b>Total</b>			314	

Hasil kategorisasi terhadap respon skala kecenderungan mengambil risiko menunjukkan bahwa ada 152 responden (48,41%) memiliki kecenderungan mengambil risiko pada kategori sedang, 102 responden (32,48%) memiliki kecenderungan mengambil risiko pada kategori tinggi dan 60 responden (19,11%) yang berada pada kategori rendah. Sementara itu hasil kategori terhadap respon skala intensi berwirausaha menunjukkan ada 182 responden (57,96%) memiliki intensi berwirausaha pada kategori sedang, 89 responden (28,34%) memiliki intensi berwirausaha pada kategori tinggi dan 43 responden (13,69%) yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan kategorisasi diketahui bahwa secara umum kecenderungan mengambil risiko mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi dan pendidikan guru sekolah dasar berada pada kategorisasi sedang, dengan presentase sebanyak 48,41%. Sedangkan untuk intensi berwirausaha berdasarkan hasil kategorisasi secara umum berada pada kategorisasi sedang dengan presentase sebanyak 57,96%.



**Gambar 1.** Gambar Model Penelitian

Pernyataan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Sebelum melakukan analisa, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogrov-Sminov*, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,2. Berdasarkan nilai signifikan ini, maka signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linearitas dapat

diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kecenderungan mengambil resiko dan intensi berwirausaha pada mahasiswa terdapat hubungan yang linear. Diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

- $\hat{Y}$  : Intensi berwirausaha
- a : Konstanta Regresi
- bX : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

**Tabel 2. Hasil Analisis**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	48,504	3,155		15,371	,000
	X1	,218	,069	,175	3,145	,002

a. Dependent Variable: Y

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan sehingga diketahui persamaan regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah:

$$\hat{Y} = 48,504 + 0,218X$$

Pada persamaan regresi tersebut mengandung arti bahwa koefisien arah regresi untuk kecenderungan mengambil resiko ini bernilai positif, artinya setiap peningkatan kecenderungan mengambil resiko akan meningkatkan intensi berwirausaha. Sedangkan, apabila kecenderungan mengambil resiko mengalami penurunan maka perolehan intensi berwirausaha akan menurun. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan kecenderungan mengambil resiko berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha sehingga hipotesis telah teruji dan diterima kebenarannya.

Penelitian ini didukung teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang ditemukan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991. Ajzen mengembangkan teori ini dari teori pemulanya yaitu *Theory of Reasoned Action* (Teori Alasan Bertindak) oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1975 dan 1980. TPB merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu. Yang menyatakan kecenderungan mengambil resiko memiliki pengaruh positif pada intensi berwirausaha, penelitian yang dilakukan oleh Zhao, H., Seibert, S. E., & Hills, G. E (2005) menyatakan kecenderungan sikap individu mampu mentoleransi resiko dan berani menghadapi rintangan dalam dunia usaha, kecenderungan mengambil resiko secara tradisional dianggap sebagai karakteristik kepribadian mempengaruhi keputusan individu untuk membuat usaha. Kecenderungan mengambil resiko dihipotesiskan sebagai prediktor

langsung intensi berwirausaha. Douglas dan Shepherd (2002) menemukan bahwa tingkat keenganan risiko yang rendah terkait dengan intensi berwirausaha yang lebih tinggi. Gu, Hu, Wu, & Lado (2018) menemukan bahwa kecenderungan pengambilan risiko berhubungan positif dengan intensi berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,52 artinya 52% perubahan intensi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh kecenderungan mengambil resiko (X1) sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah sebagian besar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi dan pendidikan guru sekolah dasar Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kriteria sedang. Hal ini dikarenakan faktor – faktor yang mempengaruhinya dan dapat mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa tersebut belum benar – benar berniat untuk membuka dan menjalankan usaha. Terdapat pengaruh positif kecenderungan mengambil resiko pada niat wirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya yaitu perlunya ditambahkan variabel penelitian. Kemudian perlu adanya kerjasama untuk menciptakan calon – calon wirausaha yang baik.

#### 5. REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50, 179-211
- Chen, S., Su, X., & Wu, S. (2012). Need for achievement, education, and entrepreneurial risk-taking behavior. *Social Behavior and Personality*, 40(8), 1311–1318.
- Douglas, E.J. and Shepherd, D.A. (2002). Self-employment as a Career Choice: Attitudes, Entrepreneurial Intentions, and Utility Maximization. *Entrepreneurial Theory and Practice*, 26(3): 81-90.
- Gerry, C, Susana, C. & Nogueira, F. (2008). Tracking Student Entrepreneurial Potential: Personal Attributes and the Propensity for Business Start-Ups after Graduation in a Portuguese University. *International Research Journal Problems and Perspectives in Management*, 6(4): 45-53.
- Gorman, G., Hanlon, D. & King, W. (1997). Some Research Perspectives on Entrepreneurship Education, Enterprise Education and Education for Small Business Management: A Ten Year Literature Review. *International Small Business Journal*, 15(3): 56-77
- Gurbuz, G. & Aykol, S. (2008), *Entrepreneurial Intentions of Young Educated Public in*

- Turkey. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1): 47-56
- Gu, J., Hu, L., Wu, J., & Lado, A. A. (2018). Risk Propensity, Self-Regulation, and Entrepreneurial Intention: Empirical Evidence from China. *Current Psychology*, 37(3).
- Hisrich, R.D. & Peters, M.P. (1995). *Entrepreneurship: Starting, Developing and Managing A New Enterprises*. Third Edition. New York: McGrawHill.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2008). *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Katz, J., dan W. Gartner, 1988. Properties of emerging organizations. *Academy of Management Review*. 13(3): 429-441.
- Kurjono.,Mulyani,H.,Yusuf,M.(2018). A Model of Entrepreneurial Intention Through Behavioral Approaches,*Jurnal Dinamika Pendidikan*.13(2);185-197
- Mulyadi,H., Rahayu,W., Dian, H.(2018). Gambaran Sikap Kewirausahaan Dan Niat Berwirausaha Pada Mahasiswi Angkatan 2014 Di UPI Bandung. *Journal of Business Management Education*,3(1):63-72.
- Purnomo, M. T., & Sofyan, H. (2016). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Segeyan. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XIV*, 45-52
- Robinson, P.B., Stimpson, D.V., Huefner, J.C. & Hunt, H.K. (1991). An Attitude Approach to the Prediction of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 15(4): 13-31.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Zhao, H., Seibert, S. E., & Hills, G. E. 2005. "The Mediating Role of Self-Efficacy in the Development of Entrepreneurial Intention." *Journal of Applied Psychology*. Vol.90, No.6, Pp.1265-1272